

BAB III METODE PENELITIAN

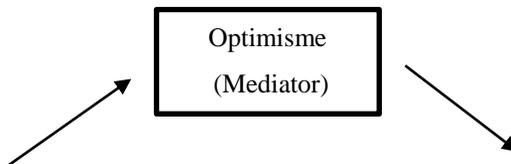
Bagian ini memuat rancangan alur penelitian dimulai dari desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data & prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Penelitian ini menguji peran variabel Optimisme sebagai mediator antara kedua variabel Dukungan Teman Sebaya (Independen) dan Kepuasan Hidup (Dependen). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel mediator berperan sebagai perantara hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Urbayatun & Widhiarso, 2012).

Masing-masing variabel tersebut akan dikorelasikan terlebih dahulu untuk mengetahui keterkaitan satu sama lain. Setelah itu dilakukan uji regresi linear pada variabel independen pada variabel mediator, variabel mediator pada variabel dependen, serta variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui apakah optimisme dapat memediasi pengaruh antara dukungan teman sebaya terhadap kepuasan hidup anak didik.

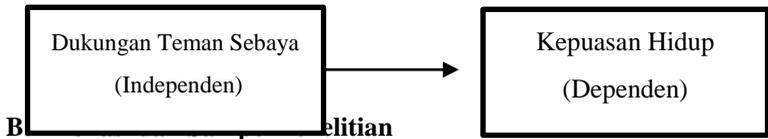
**Grafik 3.1
Desain Penelitian**



Sany Sri Rezeki, 2018

OPTIMISME SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUASAN HIDUP ANAK DIDIK LPKA KLAS I TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I A Tangerang yang berlokasi di Jl. Raya Daan Mogot, No.29 C Tangerang, Banten.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan anak didik LPKA Tangerang yang berusia 14-18 tahun. Subyek ini diambil karena peneliti ingin melihat gambaran umum mengenai pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepuasan hidup yang dimediasi oleh optimisme anak didik LPKA.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang menghuni LPKA Klas I Tangerang. Berdasarkan data terakhir tertanggal 13 November 2017 yang didapat dari petugas LPKA Klas I Tangerang, jumlah anak didik yang dibina sebanyak 84 orang dengan berbagai macam kasus yang mereka hadapi.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai, maka teknik pengambilan sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu metode penentuan sampel yang ditemui secara aksidental pada suatu populasi (Cozby & Bates, 2011). Anak didik yang diambil sebagai sampel memiliki prasyarat yaitu mempunyai sahabat dekat di LPKA.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel mediator. Dukungan teman

sebaya berperan sebagai variabel independen dan kepuasan hidup sebagai variabel dependennya. Sedangkan variabel yang menjembatani antar kedua variabel yakni optimisme.

2. Definisi Operasional

a. Kepuasan Hidup

Kepuasan hidup merupakan tinggi rendahnya penilaian terhadap peristiwa yang terjadi dalam hidup seseorang secara keseluruhan (Diener, 1984). Kepuasan hidup yang dimaksud mencakup kehidupan anak didik selama berada di LPKA berdasarkan domain-domainnya. Hal ini mencakup kemampuan beradaptasi dengan situasi akademik yaitu dengan guru, situasi organisasi ketika bersama teman-teman, patuh pada petugas dan peraturan yang berlaku, dan sikap penerimaan terhadap keadaan. Instrumen ini terangkum dalam alat tes KPI oleh Maslihah (2017) dan dimodifikasi sebagai alat ukur Kepuasan Hidup Anak Didik LPKA.

b. Optimisme

Optimisme merupakan tinggi rendahnya ekspektasi positif seseorang terhadap hasil dari peristiwa yang telah dialami dalam hidup di masa mendatang (Scheier & Carver, 1992). Hal ini mencakup sikap berharap yang terbaik ketika situasi tidak menentu, tidak meyakini ada situasi buruk yang akan menimpa dirinya, optimis mengenai masa depannya, meyakini bahwa segala sesuatu akan terjadi seperti yang diinginkan, dan berharap hal-hal baik. Instrumen ini terangkum dalam alat tes *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R).

c. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya merupakan tinggi rendahnya sumber daya yang diperoleh dari teman sebaya berupa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi (House, 1981). Instrumen ini terangkum dalam alat tes *Child and Adolescence Social Support*

Scale oleh Malecki & Demaray (2002) yang diadaptasi dari teori House dan dimodifikasi sebagai alat ukur dukungan teman sebaya.

D. Instrumen Penelitian

1. Kepuasan Hidup

a. Spesifikasi Instrumen

Kepuasan Hidup diukur mengadaptasi alat ukur Kepuasan Psikologis Integratif dari penelitian Dr. Sri Maslihah, M.Psi, psikolog. Alat ukur ini terdiri dari sembilan item dengan menggunakan skala likert dari 1 (Tidak Pernah) hingga 4 (Selalu).

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menandai salah satu dari empat jawaban yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Pilihan jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Sering (SR), dan Selalu (SL).

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen optimisme dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut

Item	Skala Pernyataan			
	T P	J R	S R	S L
<i>Favorabl e</i>	1	2	3	4

2. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total partisipan.
 3. Menentukan rata-rata distribusi (μ) yang kemudian akan dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi.
- d. Kisi-kisi Instrumen

Dimensi	Item Favorable	Jumlah
Kepuasan hidup	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9

2. Optimisme

a. Spesifikasi Instrumen

Optimisme diukur menggunakan *Revised Life Orientation Test (LOT-R)* yang telah diterjemahkan dalam versi bahasa Indonesia oleh Zulfida (2016) yang terdiri dari 10 item mengenai optimisme dan pesimisme, dimana 3 item mengukur optimisme, 3 item mengukur pesimis, dan 4 item sebagai *fillers* atau pengecoh. Alat ukur ini menggunakan skala likert dengan 1 (sangat tidak setuju) dan 5 (sangat setuju).

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menuliskan angka satu sampai lima yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Pilihan jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen optimisme dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut

Item	Skala Pernyataan				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

2. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total partisipan.
 3. Menentukan rata-rata distribusi (μ) yang kemudian akan dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi.
- d. Kisi-kisi instrumen

Dimensi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Optimisme	1,3,6	2,4,5	6

3. Dukungan Teman Sebaya

a. Spesifikasi Instrumen

Dukungan Teman Sebaya diukur dengan menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari *Child and Adolescence Social Support Scale* oleh

Malecky & Demaray (2002) yang dimodifikasi sebagai alat ukur dukungan teman sebaya. Alat ukur berjumlah 21 item dan dikelompokkan pada dimensi dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi dari teori House (1981).

b. Pengisian Kuesioner

Responden mengisi kuesioner dengan cara menuliskan angka satu sampai enam yang merupakan representasi dari jawaban responden. Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dirasakan paling menggambarkan diri responden pada setiap item. Pilihan jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Tidak Pernah (TP), Hampir Tidak Pernah (HTP), Kadang-Kadang (KK), Sering (SR), Hampir Selalu (HS) dan Selalu (S).

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen dukungan teman sebaya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini disertai dengan alternatif jawaban yang terdiri dari enam kategori yang harus dipilih responden. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut

Item	Skala Pernyataan					
	TP	HTP	KK	SR	HS	S
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6

2. Setelah pernyataan-pernyataan tersebut berisikan jawaban responden, maka selanjutnya jawaban tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total partisipan.

3. Menentukan rata-rata distribusi (μ) yang kemudian akan dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi.

d. Kisi-kisi Instrumen

Dimensi	Item Favorable	Jumlah
Dukungan emosional	2,3,13,14	4
Dukungan informasi	5,6,16,17,18	5
Dukungan penilaian	7,8,9,19,20,21	6
Dukungan instrumental	10,11,12,22,23,24	6
		21

4. Pengembangan Instrumen

a. Uji Validitas

Ketika ingin menguji suatu alat ukur, tentunya dibutuhkan alat ukur yang terbukti valid. Uji validitas merupakan proses pembuktian pada seberapa besar bukti dan teori yang nantinya akan mendukung interpretasi nilai alat ukur (Sumintono & Widhiarso, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis uji validitas isi, yang mana melibatkan para ahli untuk memastikan isi tes dan konstruk yang diukur baik (*expert judgement*). Alat ukur dukungan teman sebaya diuji oleh Triyanti Ratnaningsih sebagai ahli bahasa dan Medianta Tarigan selaku pakar butir-butir tes. Pada alat ukur optimisme telah diujikan sebelumnya oleh penelitian Zulnida (2012) pada subyek yang sama, yakni anak didik LPKA. Sedangkan untuk alat ukur kepuasan hidup telah diujikan sebelumnya oleh Sri Maslihah. Setelah itu dilakukan uji keterbacaan untuk memastikan bahwa subyek tes memahami item-item alat ukur yang diberikan.

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi dibutuhkan dalam sebuah tes, oleh karena itu uji reliabilitas menjadi salah satu prasyarat kelayakan pada suatu alat ukur. Kecilnya reliabilitas dapat disebabkan karena butir soal yang kurang dipahami atau tidak adanya konsistensi pada jawaban seseorang pada alat ukur tersebut (Sumintono & Widhiarso, 2015). Reliabilitas dari alat ukur yang bersifat multidimensional (dukungan teman sebaya dan kepuasan hidup) diuji menggunakan SPSS dan alat ukur yang bersifat unidimensional (optimisme) diuji dengan pemodelan Rasch dengan menggunakan perangkat lunak *Winsteps*. Pada reliabilitas alat ukur dukungan teman sebaya menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,96 yang tergolong bagus sekali. Untuk reliabilitas alat ukur kepuasan hidup menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yang juga bagus, yakni 0,74. Sedangkan nilai Alpha Cronbach untuk alat ukur optimisme yaitu 0,72 yang termasuk bagus. Kualitas reliabilitas *Alpha Cronbach* dinilai sebagai berikut (Sumintono & Widhiarso, 2015):

Tabel 3.1
Norma Reliabilitas

Nilai	Kualitas
< 0,5	Buruk
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup
0,7 – 0,8	Bagus
> 0,8	Bagus sekali

c. Kategorisasi Skala

Sany Sri Rezeki, 2018

OPTIMISME SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUASAN HIDUP ANAK DIDIK LPKA KLAS I TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data didapatkan, perlu dilakukan penggolongan untuk melihat persentase skor subyek pada variabel tertentu. Kategorisasi skala berfungsi untuk menggolongkan responden berdasarkan kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan atribut penelitiannya (Azwar, 2010). Data mentah yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis Rasch dengan *software winstep* sebagai data logit. Setelah itu, akan dihasilkan nilai interval sebagai acuan pengukuran dan penggolongan nilai dengan kategorisasi dua jenjang (Azwar, 2007). Pembagian kategori kelompok ini diolah menggunakan *software SPSS 17.0*. Norma kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategorisasi Dua Jenjang

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

X: skor mentah sampel

M: rata-rata distribusi dalam populasi

E. Prosedur Penelitian

Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner yang diberikan terdiri atas tiga instrumen yang akan mengukur variabel dukungan teman sebaya, optimisme dan kepuasan hidup. Kuisioner dalam penelitian ini diberikan secara langsung pada subyek penelitian, yakni Anak Didik LPKA Klas I Tangerang. Sebelum alat tes diujikan, peneliti akan terlebih dahulu memberikan instruksi untuk mengisi kuesioner tersebut pada anak didik.

A. Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran optimisme sebagai mediator antara pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepuasan hidup maka dapat dilakukan analisis

Sany Sri Rezeki, 2018

OPTIMISME SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUASAN HIDUP ANAK DIDIK LPKA KLAS I TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regresi (Baron & Kenny, 1986). Baron & Kenny (1986) menjelaskan bahwa uji mediator dapat dilakukan ketika variabel independen memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel dependen dan mediator, serta variabel mediator memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel dependen. Oleh karena itu, untuk memastikan adanya korelasi antar variabel dilakukan uji korelasi dengan *teknik person-product moment* pada data yang telah diolah menjadi data logit dengan pemodelan Rasch sehingga terdistribusi menjadi data interval. Setelah dilakukan pengolahan dan terdapat korelasi yang signifikan antar variabel, kemudian baru dilakukan analisis regresi linear. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) agar dapat memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.